BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan suatu variabel penelitian. Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang datanya bersifat numerik atau angka. Metode yang akan digunakan adalah wawancara dan observasi untuk melihat objek secara langsung dengan pendekatan cross sectional, yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengamatan pada saat yang bersamaan atau satu waktu.

Penelitian dimulai dengan mengamati kegiatan petugas sesuai dengan uraian tugas, kemudian menghitung norma waktu untuk menyelesaikan suatu kegiatan dengan menggunakan stopwatch.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya Sugiyono 2009, dalam (Suriani & Jailani, 2023). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Waktu kerja tersedia (WKT).
2. Komponen beban kerja dan norma waktu.
3. Standar beban kerja (SBK)
4. Standar tugas penunjang (STP) dan faktor tugas penunjang (FTP).
5. Kebutuhan SDMK.

3.2.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
Waku Kerja Tersedia (WKT)	Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanak an tugas dan kegiatan efektif dalam 1 tahun	Lembar Observasi Alat Tulis	Menentukan Hari Kerja, Cuti Pegawai, Libur Nasional, Pelatihan, Ketidakhadiran Kerja, Waktu Kerja, dan jam	Waku Kerja Tersedia (WKT)
Komponen beban kerja dan norma waktu.	Komponen beban kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan dan mengetahui norma waktu sesuai standar pelayanan yang berlaku.	Lembar Observasi Stopwatch Alat Tulis	Melakukan Pengamatan secaralangsung di Puskesmas Kepanjen.	Uraian tugas Petugas Rekam Medis dan Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaik an uraian tugas tersebut.
Standar beban kerja (SBK)	Menghitung kuantitas beban kerja satu tahun untuk setiap SDMK	Lembar Observasi Alat Tulis	Standar beban kerja (SBK) Menggunakan Rumus SBK Waktu Kerja Tersedia (WKT)/ Norma Waktu	Menghitung kuantitas beban kerja

			setiap kegiatan	
Standar tugas penunjang (STP) dan faktor tugas penunjang (FTP).	Menghitung waktu yang dibutuhkan petugas untuk menyelesaikan setiap kegiatan/tugas persatuan waktu (STP). Serta menghitung waktu yang digunakan untuk menyelesaikan kegiatan yang tidak terkait langsung dengan tupoksi Petugas (FTP)	Lembar Observasi Stopwatch Alat Tulis	Menggunakan Rumus FTP $\frac{Waktu\ Kegiatan}{WKT} x\ 100$ Dan Rumus STP (1/(1-FTP/100))	Perhitungan Faktor Tugas Penunjang (FTP) dan Standar Tugas Penunjang (STP)
Kebutuhan SDMK	Menghitung Kebutuhan berdasarkan beban kerja yang dilaksanakan	Lembar Observasi Alat tulis	Menggunakan Rumus Perhitungan Kebutuhan SDM Capaian 1 th/SBK x STP	Jumlah SDM yang dibutuhkan

	oleh tiap kategori SDM di tiap unit kerja

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Adnyana, 2021).

3.3.2 Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Adnyana, 2021). Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel jenuh dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel Sehingga, sampel yang digunakan sebanyak 1 orang petugas.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data dalam suatu penelitian (Makbul, 2021).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

   Digunakan sebagai pedoman untuk mengamati dan mengukur waktu yang dibutuhkan petugas dalam melaksanakan tugasnya.

2. Stopwatch

   Digunakan sebagai alat untuk mengukur waktu yang

dibutuhkan petugas untuk menyelesaikan tugasnya.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

1. Observasi

   Pengumpulan data secara observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Penelitian ini melibatkan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan petugas rekam medis di Puskesmas Kepanjen, lalu mencatat hasil pengamatan pada lembar observasi.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh akan diolah menggunakan komputer yang meliputi:

1. Editing

   Menganalisis data yang sudah terkumpul pada lembar observasi apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam pengisian lalu memperbaikinya ara didapatkan data yang baik untuk diolah menjadi sebuah informasi.

2. Tabulasi

   Menyusun dan memasukkan hasil penelitian ke dalam tabel agar data lebih jelas saat disajikan.

3. Penyajian Data

   Pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, agar data mudah dipahami sesuai dengan tujuan yang diinginkan

3.5.2 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya, sehingga hasil pengamatan dapat memberikan Gambaran yang jelas tentang kebutuhan petugas rekam meis Puskesmas Kepanjen.

3.6 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2025						
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept
Studi Pendahuluan	■						
Penyusunan Proposal		■	■				
Seminar Proposal			■				
Revisi Proposal			■				
Izin Penelitian				■			
Penelitian				■			
Analisis Data					■		
Penyusunan Laporan					■	■	
Seminar Hasil							■
Revisi Hasil							■

3.7 Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

   Tahap persiapan merupakan kegiatan sebelum pengumpulan dan pengolahan data. Menyusun kegiatan yang harus dilakukan, yang bertujuan mengektifkan persiapan dalam perencanaan. Tahap ini, diawali dengan pembuatan surat permohonan studi pendahuluan untuk pihak Puskesmas Kepanjen.

2. Tahap Pelaksanaan

   Uraian tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

a. Studi Pendahuluan di lahan terkait permasalahan yang terdapat pada Puskesmas Kepanjen.
b. Melakukan wawancara kepada petugas terkait masalah yang akan diteliti.
c. Mengumpulkan data penelitian berdasarkan observasi dan wawancara kepada petugas rekam medis Puskesmas Kepanjen.
d. Melakukan pengolahan data terhadap data yang telah diperoleh dari Puskesmas Kepanjen.
e. Menganalisis hasil penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir, peneliti akan membuat laporan dari hasil proses penelitian di lahan, kemudian akan disajikan dalam bentuk laporan tugas akhir.